

Nama Bank : PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk

Posisi Laporan : 31 Desember 2019

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

	Komponen	INDIVIDUAL			
		30-Sep-19		31-Des-19	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		1,249,367		2,204,134
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil		2,991		2,081
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil		1,159,475		1,135,556
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional		102,246		29,402
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank				
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi <i>derivatif</i>		41,533		25,836
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya				
6	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		1,306,244		1,306,894
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
7	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>				
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)		2,283,735		2,235,000
9	Arus kas masuk lainnya		0		0
10	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		2,283,735		2,235,000
11	TOTAL HQLA		1,249,367		2,204,134
12	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		326,561		326,724
13	LCR (%)		382.58%		674.62%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank of India Indonesia Tbk

Bulan Laporan : 31 Desember 2019

Analisis

Kondisi likuiditas PT Bank of India Indonesia Tbk :

LCR Bank pada 31 Desember 2019 adalah sebesar 674,62% mengalami kenaikan dibandingkan posisi 30 September 2019 sebesar 382,58%.

Beberapa faktor kenaikan nilai LCR tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Pada 31 Desember 2019 nilai HQLA sebesar Rp2.204.134 juta, mengalami kenaikan dari posisi 30 September 2019 nilai HQLA sebesar Rp1.249.367 juta. Hal ini disebabkan karena meningkatnya Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing dari Rp1.105.203 juta pada posisi 30 September 2019 menjadi Rp2.131.280 juta pada posisi 31 Desember 2019.
- b) Pada 31 Desember 2019 jumlah *cash outflow* adalah sebesar Rp1.306.894 juta, nilai ini mengalami kenaikan dari posisi 30 September 2019 dimana jumlah *cash outflow* adalah sebesar Rp1.306.244 juta karena meningkatnya rata-rata jumlah simpanan nasabah perorangan.
- c) Pada 31 Desember 2019 jumlah *net cash inflow* adalah sebesar Rp2.235.000 juta, nilai ini mengalami penurunan dari 30 September 2019 yaitu Rp2.283.735 juta, hal ini terjadi karena penurunan pada jumlah rata-rata *cash in flow*.